

ABSTRACT

This study purposes to examine and analyze the effect of debt policy and free cash flow against dividend policy. This study happened because there are many signal given by the company didn't represent the dividends distribution. First variable is debt policy, the investors believe that the bigger company's debt, the more confident it can pay its debt and the investors assume that their company is healthy, but actually the bigger its debt, the less chance for the company to distribute its dividends. Debt policy is one of many way to reducing agency conflict. Second variable is free cash flow, the bigger free cash flow, the bigger chance to distribute the dividends. Third variable is dividend policy, this variable explains about making decision based on some influence factors to distribute the dividends. This study uses secondary data. Sample on this study is 346 issuers listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on 2011-2013. Proportion of sampling were 60% as the analyze sample and 40% as the validation sample. Analysis methods on this hypothesis testing of secondary data used binary logistic regression with SPSS 16.0 as the program support. Result of this study showed that the free cash flow variable is affect to the dividend policy. It showed that the bigger free cash flow, the bigger chance to investors (Shareholders)to get the dividends. Model of accuracy level above used factors to clasifying the issuer group who distribute the dividends and the issuer group who didn't distribute the dividends is 45,41%.

Keywords: *free cash flow, debt policy, dividend policy, logistic regression model.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan utang dan arus kas bebas (*free cash flow*) terhadap kebijakan *dividend*. Hal ini dilakukan karena banyaknya sinyal yang diberikan perusahaan tidak mewakili untuk dibagikannya dividen. Variabel pertama yakni kebijakan utang, para investor yakin bahwa semakin besar utang maka semakin yakin perusahaan dapat membayar utang tersebut dan beranggapan bahwa perusahaan sehat, tetapi semakin besar utang maka semakin sedikit peluang perusahaan untuk membagikan dividen. Kebijakan utang merupakan salah satu cara mengurangi konflik keagenan. Variabel kedua yakni *free cash flow*, semakin besar *free cash flow* maka semakin besar pula peluang dividen akan dibagikan. Variabel ketiga kebijakan *dividend*, hal ini menjelaskan tentang pengambilan keputusan berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhinya untuk membagikan *dividend*. Untuk melakukan penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 346 emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2013. Proporsi pengambilan sampel yang digunakan 60% sebagai sampel analisis dan 40% sebagai sampel validasi. Metode analisis data yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis data sekunder adalah *binary logistic regression* menggunakan program pendukung *SPSS 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan *dividend*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *free cash flow* maka semakin pula juga peluang para investor (pemegang saham) dibagikan *dividend*. Tingkat akurasi model atas faktor – faktor yang digunakan untuk mengklasifikasikan kelompok emiten yang membagikan *dividend* dan kelompok emiten yang tidak membagikan *dividend* yaitu sebesar 45,41%.

Kata kunci : arus kas bebas (*free cash flow*), kebijakan utang, kebijakan *dividend*, *logistic regression model*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MENGGUNAKAN DATA SEKUNDER	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Penganggaran Modal (<i>Capital Budgeting</i>)	8
2.1.2 Teori Struktur Modal	13

2.1.2.1 Pendekatan Laba Bersih, Laba operasi, dan Tradisional	13
2.1.2.2 Pendekatan Modigliani-Miller (MM)	17
2.1.2.3 Teori <i>Trade-Off</i>	23
2.1.2.4 Teori <i>Pecking Order</i>	24
2.1.2.5 Teori <i>Signaling</i>	25
2.1.2.6 Teori Keagenan	27
2.1.3 Kebijakan Dividen	28
2.1.4 Kebijakan Utang	31
2.1.5 <i>Free Cash Flow</i>	32
2.2 Studi Pendahuluan	33
2.3 Kerangka Pemikiran	50
2.3.1 Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen	50
2.3.2 <i>Free Cash Flow</i> dan Kebijakan Dividen	52
2.4 Model Penelitian	53
2.5 Pengembangan Hipotesis Penelitian	54

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	55
3.2 Definisi Operasional Variabel	55
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	57
3.4 Data. Jenis Data, dan Teknik Pengumpulan Data	59
3.5 Metode Analisis Data	60
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	60
3.5.2 Uji Model	62
3.5.3 Uji Validasi Model	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengolahan Data	66
4.1.1 Pengolahan Data	66
4.1.2 <i>Free Cash Flow</i>	72
4.1.3 Kebijakan Dividen	79
4.2 Uji Asumsi Klasik	84
4.2.1 Uji Multikolonieritas	84
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	84
4.2.3 Uji Autokorelasi	85
4.3 Uji Model	85
4.4 Uji Hipotesis	86
4.5 Uji Sampel Validasi	86
4.6 Pembahasan	88
4.6.1 Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen	88
4.6.2 <i>Free Cash Flow</i> dan Kebijakan Dividen	89

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	91
5.2 Keterbatasan dan Saran	91
5.2.1 Keterbatasan	91
5.2.2 Saran	92

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Model Imbal Balik Penyaluran Dana	8
GAMBAR 2.2	Pengaruh <i>Leverage</i> : Pendekatan NI	15
GAMBAR 2.3	Pengaruh <i>Leverage</i> : Pendekatan NOI	16
GAMBAR 2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> : Pendekatan Tradisional	17
GAMBAR 2.5	Nilai Perusahaan Menurut MM (Tanpa Pajak)	18
GAMBAR 2.6	Biaya Modal Perusahaan Menurut MM (Tanpa Pajak)	20
GAMBAR 2.7	Nilai Perusahaan Menurut MM (dengan Pajak)	21
GAMBAR 2.8	Biaya Modal Perusahaan Menurut MM (dengan Pajak)	23
GAMBAR 2.9	Model Penelitian	54

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Hasil Penemuan Terdahulu Mengenai Pengaruh Kebijakan Utang dan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kebijakan <i>Dividend</i>	4
TABEL 2.2	Studi Pendahuluan Pengaruh Kebijakan Utang dan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kebijakan <i>Dividend</i>	34
TABEL 3.1	Definisi Operasional Variabel	56
TABEL 3.2	Pengambilan Jumlah Sampel dari Populasinya	59
TABEL 3.3	Prediksi Menggunakan Persamaan Regresi Logistik	65
TABEL 4.1	Hasil Pengolahan Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	67
TABEL 4.2	Hasil Pengolahan Data <i>Free Cash Flow</i>	72
TABEL 4.3	Hasil Pengolahan Data Pembagian Dividen Perusahaan	79
TABEL 4.4	Hasil Uji Multikolonieritas	84
TABEL 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
TABEL 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	85
TABEL 4.7	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemshow's Goodness of Fit</i>	85
TABEL 4.8	Hasil Uji Iteration History	86
TABEL 4.9	Uji Statistika Wald	86
TABEL 4.10	Hasil Prediksi Menggunakan Persamaan Regresi Logistik	87

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A Daftar Perusahaan – Perusahaan Sampel
- LAMPIRAN B Sampel Analisis
- LAMPIRAN C Sampel Validasi
- LAMPIRAN D Hasil Olah Data Menggunakan *SPSS 16.0*
- LAMPIRAN E Hasil Perhitungan Model Validasi
- LAMPIRAN F Data Perusahaan